

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Permainan bola basket merupakan salah satu jenis olahraga sebagai bagian dari materi pembelajaran (Penjasorkes) di SD. Permainan bola basket tergolong dalam permainan bola besar, Permainan bola basket di tingkat SD hanya dapat di belajarkan pada kelas tinggi (4,5,6) sedangkan untuk kelas rendah yaitu kelas (1,2,3) hanya gerak dasar cabang olahraga secara umum artinya belum ada pengkhususan cabang olahraga.

Pembelajaran permainan bola basket di tingkat SD bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman konsep perseptual dan keterampilan dasar permainan bola basket itu sendiri pada siswa serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani, percaya diri dan sportifitas untuk mewujudkan tujuan di perlukan pembelajaran yang sifatnya memberikan rangsangan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam melaksanakan tugas-tugas gerak dengan suasana keceriaan. Oleh karena itu sedapat mungkin pembelajaran dikombinasikan dalam nuansa permainan.dengan kondisi seperti ini memungkinkan siswa untuk dapat melakukan kegiatan bermain bola basket dan setiap gerak daasar dalam permainan tersebut akan dapat dikuasai siswa. Dengan demikian para siswa akan menyenangi permainan bola basket dan menjadikannya sebagai media untuk menyalurkan keinginan untuk bermain.

Untuk dapat bermain bola basket diperlukan penguasaan gerak dasar permainan bola basket itu sendiri. Salah satu gerak dasar dalam permainan bola basket yang sangat vital adalah operan (*pass*) bola. Pelaksanaan operan bola dalam permainan bola basket dapat dilakukan dengan berbagai cara. Jenis operan yang menarik tetapi cukup rumit dilaksanakan bagi siswa SD adalah operan dada (*chest pass*) yaitu operan yang dilakukan dengan kedua tangan dari depan dada dan lintasan biasanya datar, namun dapat pula dilakukan dengan lemparan pantulan. Untuk mengembangkan kemampuan operan dada dapat dilakukan dengan berbagai strategi, metode, dan atau teknik dalam pembelajaran.

Sebagaimana diketahui bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau teknik guru dalam menyajikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan itu ternyata metode pembelajaran guru dalam teknik penyajian materi lebih berorientasi pada pelaksanaan aktifitas gerak siswa secara individual dan kurang menyajikan aktifitas gerak tersebut yang melibatkan kelompok berpasangan. Padahal siswa SD pada dasarnya lebih menyukai aktifitas-aktifitas didalam kelompok, seperti kelompok berpasangan dapat merangsang keinginan siswa untuk melaksanakan tugas-tugas gerak, sebab karakteristik siswa Sekolah Dasar lebih suka belajar bersama temannya sehingga terjalin interaksi positif untuk saling mengisi kekurangan-kekurangan yang dimiliki. Dengan demikian konsekuensi yang terjadi adalah terhambatnya peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas untuk melakukan suatu penelitian Tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar, operan dada (*chest*

pass) dalam permainan bola basket dengan menerapkan metode berpasangan dalam pembelajaran. Maka demikian judul dalam penelitian ini adalah “ Meningkatkan gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket melalui metode berpasangan pada siswa SD kelas V SDN 5 Tapa. “

1.2. Identifikasi Masalah

- Kurangnya kreatifitas dan inovasi guru penjas memicu rendahnya hasil belajar siswa
- Model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar materi chest pass

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut. Apakah dengan menggunakan metode berpasangan dapat meningkatkan gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket di kelas V SDN 5 Tapa Kabupaten Bone Bolango ?

1.4. pemecahan masalah

Untuk menanggulangi permasalahan rendahnya kemampuan siswa kelas V SDN 5 Tapa terhadap gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket dapat di lakukan dengan menerapkan metode berpasangan dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajarannya meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Namun, dibawah ini hanya akan menguraikan langkah-langkah pembelajaran inti, yakni sebagai berikut.

- Siswa dibentuk dalam kelompok berpasangan
- Setiap kelompok berpasangan diberi tugas gerak berupa teknik operan dada (chest pass)
- Salah satu siswa akan melakukan operan dada (chest pass) yang akan diarahkan pada pasangannya, kemudian pasangannya tersebut menangkap bola dan dikembalikan kepada temannya dengan teknik yang sama. Operan dada (chest pass) ini dapat dilakukan dengan arah mendatar.
- Guru mengamati pola gerak siswa dan segera melakukan koreksi bila ditemukan penyimpangan gerakan siswa atau kelompok berpasangan.
- Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk saling berkomunikasi dalam masing-masing kelompok berpasangan termasuk bertanya kepada guru apabila ada hal-hal yang perlu ditanyakan.

1.5. Tujuan penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan gerak dasar *chest paas* dalam permainan bola basket melalui metode berpasangan siswa kelas V SDN 5 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.6. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat teoritis

Teori ini menjadi suatu pemahaman dan pengetahuan dalam pembelajaran bola basket khususnya dalam materi *chest pass*, sehingga guru bisa terampil dalam menguasai gerakan dari gerak yang bersifat sederhana ke gerak yang sifatnya kompleks dan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sehingga dapat disajikan lebih menarik

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar chest pass dalam permainan bola basket, khususnya bagi siswa kelas V SDN 5 Tapa.
- b. Memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada materi permainan bola basket dan sebagai bahan perbandingan dalam menerapkan strategi atau metode pembelajaran di sekolah.
- c. Sebagai bahan formasi dalam peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga kesehatan di sekolah khususnya materi bola basket serta sebagai bahan masukan bagi SDN 5 Tapa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Hasil penelitian ini dijadikan bahan informasi untuk mendalami dan memperluas kajian peta konsep dalam pembelajaran serta sebagai motivasi bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan prestasi belajar siswa di SDN 5 Tapa.